

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V PADA
PELAJARAN IPA DI SDN 05
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**EFNI HERYANTI
NI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

202

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum, wr.wb.

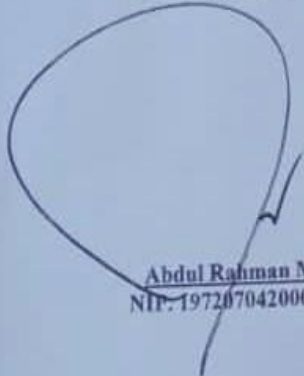
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Efni Heryanti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalammu'alaikum wr. wb.

Curup, Agustus 2021

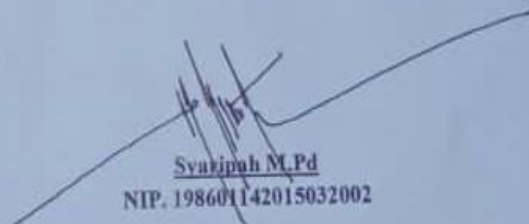
Mengetahui,

Pembimbing I



Abdul Rahman M.Pd.I
NIP. 197207042000031004

Pembimbing II



Syarifah M.Pd
NIP. 198601142015032002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efni Heryanti
NIM : 17591037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Cemp., Agustus 2021

Penulis,



Efni Heryanti
NIM 17591037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultastarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1130 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2021

Nama : **Efni Heryanti**
Nim : **17591037**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **kamis, 30 September 2021**
Pukul : **15.00 – 16.30 WIB.**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, Oktober 2021

Ketua,

Sekretaris,

Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

Syarifah, M.Pd.
NIP. 19860114 201503 2 002

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

Dini Palupi Putri, M. Pd.
NIP. 19881019 201503 2 009

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Dr. H. Analdi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Berkat itu semua sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini, tanpa peranan mereka peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Wakil Rektor I Dr. Beni Azwar, M. Pd., Kons., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Wakil Rektor II Dr.H. Hemengkubuwono, M.Pd., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Wakil Rektor III Dr. Kusen, M.Pd., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
6. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd Selaku Ketua prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan juga selaku dosen pembimbing akademik.

7. Bapak Abdul Rahman S.Ag.M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Syaripah M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan sabar member pengarahan, mengoreksi serta memberi saran konstruksi demi terselesikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang tersayang selalu memberikan nasehat dan memberikan motivasi untuk terus berjuang mencapai cita-citaku.
9. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulisan selama menempuh perkuliahan di IAIN Curup.
10. Kepada Keluarga besar SDN 05 Rejang Lebong yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga amal baik orang-orang yang membantu dalam penulisan skripsi dapat diterima oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2021
Penulis,

Efni Heryanti
NIM.17591037

MOTTO

Selama ribuan langkah kita melangkah

Selama hati ini berani bertekad

Hingga semuanya terwujud sampai disini

Jangan pernah sekalipun kita menyerah mengejar mimpi-mimpi

Kita

Berjuang, berusaha dan bercita cita serta doa untuk

Kehidupan yang lebih baik lagi

PERSEMBAHAN



Karya ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang tidak pernah meninggalkan saya dan selalu mencintai saya serta
Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengenalkan saya bagaimana cara
menghargai dan mencintai ilmu

- Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Untuk kedua orang tuaku, salam takdzim dari anakmu- Ayahanda (**M.rosi**) yang telah bekerja keras dan memberi didikan serta memotivasi hidup, bahwa jangan sampai putus asa dalam menggapai cita-cita dan Ibundaku (**Marida**) yang telah mendidikku sehingga dewasa serta mengajarkanku apa arti kehidupan, terima kasih banyak untuk kalian telah mendukungku dalam segala hal sehingga aku tak pernah haus kasih sayang dari kalian, semoga kalian sehat selalu dan panjang umur, aku mencintai kalian.

- Kakanda dan Adinda

Untuk kakanda (**Ariansyah**) dan Adindaku (**frizki**)

Tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun kadang sering bertengkar dengan hal sepele tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini.

- Keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya dan mengharapkan saya untuk menyelesaikan studi ini dengan baik.

- Guru- guru dan Dosen-dosen sebagai orang tua kedua yang telah memberikan kasih sayang dan ilmunya
- Sahabat-sahabat dan keluarga terbaik saya yang telah membantu dan memotivasi saya menyelesaikan skripsi ini (zelna valenza, Suci Widiastuti, Nani andriani, Feren Ayu Lestari, Fera Lestari, Fira Juliati, Bilna Sepria, Bungai Hadfizah, sella, ayuk dian, ayuk mentari. Sahabat seperjuangan PGMI 8B.

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V PADA PELAJARAN IPA DI SDN 05 REJANG LEBONG

Abstrak: Penggunaan media audio visual memberikan dampak yang baik bagi perkembangan proses belajar mengajar dan hasil yang dicapai. Karena melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual adanya kualitas pembelajaran artinya siswa mendapatkan pesan dan isi pembelajaran, siswa tangap dan aktif dan memberikan respon yang baik dalam kelas, guru dapat mengelola pembelajaran baik, adanya peningkatan pada hasil belajar yang tuntas secara klasikal rumusan masalah penelitian ini yaitu *pertama* Bagaimana kemampuan pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual pada kelas V di SDN 05 Rejang Lebong *kedua*, Bagaimana pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran Ipa kelas v di SDN 05 RL, *ketiga* Pengaruh pengaruh efektivitas audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *pre- experimental Design* dalam bentuk *one- grup pretest – posttest design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus T-test yang bertujuan untuk menguji dan memberikan indikator perbedaan sebelum dan setelah treatment dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan media audio visual pada pembelajaran IPA baik pada kegiatan guru maupun pada siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong di kategorikan sangat baik atau sangat efektif jika dipantau dari proses pembelajaran. pada pre tes hanya 3 orang siswa yang tuntas atau 18,75%, dan 13 siswa atau 81,25% dalam kategori tidak tuntas, pada posttes terdapat 12 orang siswa yang tuntas atau 75%. Dan 4 siswa atau 25%. Berdasarkan t hitung atau t kritis maka diperoleh $t = 3,712 > 1,746$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05% dinyatakan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa. Artinya media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa

Kata Kunci: Efektivitas, Media Audio Visual dan kemampuan Pemahaman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
KATA PENGANTAR.	iv
MOTTO.	vi
PERSEMBAHAN.	vii
ABSTRAK.	ix
DAFTAR ISI.	X
DAFTAR TABEL.	Xi
DAFTAR ISI LAMPIRAN.	Xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi masalah.	5
C. Batasan Masalah.	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Media Audio Visual.....	9
1. Pengertian Efektivitas.	9
B. Media Audio Visual	14
1. Pengertian Media Audio Visual	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio visual	16
3. Fungsi Media Audio visual	17
4. Jenis Media audio Visual	18
5. Ciri-ciri Media Audio Visual	18
C. Pembelajaran IPA	19
1.pengertian pembelajaran IPA.....	19
2.Fungsi pelajaran IPA.....	20
3. Tujuan Pelajaran IPA	21
D. Kemampuan pemahaman IPA	21
1.Kemampuan pemahaman IPA	24
2.Evaluasi pemahaman	26
3. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman.....	27
E. Kerangka berpikir	29
F. Penelitian relavan.....	30
G. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Hipotesis Dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji coba Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	
B. Hasil Penelitian	44
1. Bagaimana kemampuan pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual pada kelas V di SDN 05 Rejang Lebong	
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran Ipa kelas v di SDN 05 RL	45
3. Pengaruh pengaruh efektivitas audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong.....	50
C. Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka berpikir.	29
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Pedoman pensekoran nilai	37
Tabel 3.3 validitas tes.....	39
Tabel 3.4 Kriteria pengamatan kegiatan pembelajaran	42
Tabel 4.1 deskripsi hasil pre test dan post tes.	44
Tabel 4.2 hasil aktivitas Guru	46
Tabel 4.3 kriteria pengamatan aktivitas guru	47
Tabel 4.3 Hasil ovservasi guru.....	48
Tabel 4.5 aktivitas siswa	48
Tabel 4.6 kriteria pengamatan kegiatan siswa	48
Tabel 4.7 data ovservasi siswa	50
Tabel 4.8 Analisis Hasil Pre test	51
Tabel 4.9 Interval pre tes	51
Tabel 4.10 Deskripsi hasil pre test	53
Tabel 4.11 Hasil Post tes	54
Tabel 4.12 Analisis Hasil pos test	55
Tabel 4.13 Interval post tes	56
Tabel 4.14 Deskripsi nilai post test	57
Tabel 4.15 Validitas soal pre test	58
Tabel 4.16 Validitas soal post test.....	58

DAFTAR ISI
LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Validitas Variabel Pre test.	68
B. Lampiran 2 Validitas Variabel Post Test.	69
C. Lampiran 3 Homogenitas	70
D. Lampiran 4 Normalitas.	71
E. Lampiran 5 Perhitungan rxy.....	72
F. Lampiran 6 Realibilitas Variabel Pre Test.	73
G. Lampiran 7 Realibilitas Variabel Post Test.....	74
H. Lampiran 8 Hasil Observasi I	75
I. Lampiran 9 Hasil Observasi 2.....	77
J. Kisi –kisi soal Pre test dan post test.....	79
K. soal Pre test dan post test	80
L. Daya pembeda soal pre test.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya terstruktur dan terprogram dalam mengamalkan pengalaman belajar yang berbentuk formal. Pendidikan adalah suatu wadah untuk menciptakan manusia yang berilmu, bertakwa, berbudaya dalam menyongsong masa depan. Sehingga dengan adanya pendidikan manusia memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam masyarakat.

Pada kehidupan yang modern, maju serta penuh dengan kecanggihan seperti dewasa ini. Pendidikan memiliki peranan yang penting demi kelangsungan hidup manusia. Karena tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia itu sendiri. Dengan penyelenggaraan pendidikan sehingga terjadi perubahan yang positif dalam diri manusia baik bersikap maupun dalam berfikir.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa pendidikan itu merupakan upaya sadar yang dilakukan secara terencana dalam mewujudkan dan mengembangkan segenap potensi pada diri peserta didik sehingga ia pada akhirnya memiliki pemahaman dan dorongan spiritual, kepribadian yang baik, pengendalian diri, akhlakul karimah, berbakti untuk bangsa dan negaranya.¹

Pendidikan bertujuan dalam mengembangkan perilaku atau watak manusia sehingga ia menjadi insan yang bermartabat dan berakhlak mulia, manusia yang

¹ Redaksi Sinar Grafika, *undang undang Republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005). h, 6.

memiliki kecerdasan. Melalui pendidikan dapat mengembangka potensi dalam diri anak sehingga ia menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, bersikap baik kreatif, mandiri, tanggung jawab da dapap mendjadi warga negara yang baik serta bersikap demokratis. ¹

Pada proses pembelajaran guru harus menilai kemampuan pemahaman siswa. Penialian adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam mengetahui pemahaman dan tingkat pengetahuan yang didapatkan dari proses belajar yang diberikan oleh gurunya. Penilaian menjadi sebuah indikator dalam pencapaian yang diperoleh siswa dan menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya mengadakan sebuah evaluasi.

Pemahaman yang dimaksud adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang mengetahui dan memahami yang dapat dikomunikasikan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. ²

Berdasarkan data yang dipeoleh dari wali kelas bahwa terdapat 50% siswa yang mampu melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan kata lain ada 50% siswa yang belum tuntas untuk mata pelajaran IPA. Untuk itu perlu adanya evaluasi dala kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka. ³ Dari statemen tersebut dapat diketahui bahwa fakta dilapangan pada pembelajaran IPA para siswa memiliki kesulitan sebelum menggunakan media pembelajaran. Hanya 50% dari mereka yang

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembeajaran Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana ,2013), h. 6-7.

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2014), h. 208

³ Dokumentasi Rekap nllai Mata pelajaran IPA

mampu memahami materi IPA dengan menggunakan metode yang konvensional. Yang artinya perlu adanya inovasi dalam memberikan pemahaman yang lebih pada materi.

Sebagaimana pendapat sebagian siswa bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes. Karena materinya sulit untuk dipahami terkadang mereka menyelesaikannya dengan asal saja atau asal menjawab tanpa memperhatikan kebenaran hasil isi tes tersebut. Materinya terkadang terlalu sulit baginya.⁴

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa terdapat beberapa penyebab mengapa siswa mendapatkan nilai yang rendah dikarenakan mereka kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Sehingga pada saat diberikan latihan atau tugas mereka belum sepenuhnya paham dan bahkan ada sebagian mereka yang memilih mengosongkan jawaban dan ada pula yang menjawab dengan asal jawab tanpa menghiraukan benar salahnya. Pembelajaran juga sangat membosankan karena guru hanya mengandalkan buku saja sebagai media sehingga suasana lokal menjadi jenuh dan membosankan.⁵

Selain itu untuk mewujudkan pemahaman yang lebih baik maka perlu adanya penggunaan media. Penggunaan media ini bertujuan untuk melengkapi proses pembelajaran, memberikan kemudahan bagi guru menjelaskan dan membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan baik. Siswa akan lebih mudah mengingat materi yang karena mereka dapat mengamatinya langsung.

⁴ Wawancara dengan siswa kelas V pada tanggal 20 Februari 2021

⁵ Wawancara dengan Guru mata pelajaran IPA pada tanggal 20 Februari 2021

Pembelajaran IPA mampu memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. ⁶Pada mata pelajaran IPA sangat memerlukan media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh mata pelajaran IPA siswa mempelajari, menjelaskan, dan menginvestigasi peristiwa alam yang bersifat nyata. Sehingga siswa mampu menyaksikan secara langsung mengenai apa yang dipelajari. Dengan demikian media mampu menjadi alat dalam menyampaikan pemahaman IPA kepada siswa.

Dalam hal ini media pembelajaran yang dimaksud adalah media audio visual yang mempunyai unsur suara dan gambar. Mengutip pendapat Arsyad . Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program tv dan lain lain.⁷ Pembelajaran IPA juga guru harus menggunakan media belajar yang inovatif dan interaktif. Jika banyak siswa yang kurang paham dengan media pembelajaran yang biasa saja. Dengan tanpa penggunaan media membuat anak-anak belajar tidak bersemangat dan sangat tidak tertarik pada pembelajaran IPA. Maka guru harus mensiasati dengan penggunaan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Sehingga dengan adanya

⁶ Depdiknas, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Depdikbud, 2006), hal. 47.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers , 2015), h.12.

penggunaan media yang sesuai dan tepat maka siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan di kelas. Dan siswa pun tidak mengalami kesulitan atau kendala dalam memahami materi tersebut.

Dengan menggunakan media *audio visual* saat proses pembelajaran berlangsung, akan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPA. Pemahaman yang dimaksud adalah bagaimana siswa mampu menangkap isi materi pelajaran dapat berupa kata, angka dan simbol atau mampu menjelaskan sebab akibatnya. Adapun jenis Pemahaman yang dimaksud ialah kemampuan siswa dalam mengingat materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa dapat mencobakan sesuatu dalam kasus sederhana dan dapat menganalogikannya dan mampu menganalisa materi ajar tersebut.

Sehubungan dengan itu pula maka peneliti berusaha untuk mengungkapkan bagaimana *Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah di paparkan, maka sejumlah masalah yang perlu diidentifikasi adalah

1. Rendahnya kemampuan pemahaman siswa karena media yang di gunakan guru kurang tepat.
2. Guru kurang tepat dalam mengembangkan pelajaran yakni guru hanya menggunakan buku sebagai media sehingga suasana lokal menjadi jenuh dan membosankan sehingga kurang efektifnya pembelajaran.

3. Siswa kurang memahami pelajaran dengan baik sehingga pemahaman siswa masih rendah, terlihat banyaknya siswa yang mendapatkan nilai harian di bawah KKM.
4. Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Sehingga pada saat diberikan latihan atau tugas mereka belum sepenuhnya paham dan bahkan ada sebagian mereka yang memilih mengosongkan jawaban dan ada pula yang menjawab dengan asal jawab tanpa menghiraukan benar salahnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul permasalahan yang menarik bagi peneliti, agar penelitian ini terarah dan mudah di pahami maka peneliti harus memfokuskan satu masalah yaitu mengenai efektivitas media audio visual baik itu pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Selain itu peneliti juga memaparkan hasil pemahaman yang diperoleh dengan penerapan media audio Visual, serta pengaruh efektivitas media terhadap kemampuan pemahaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dirumuskan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual pada kelas V di SDN 05 Rejang Lebong?
2. Bagaimana penggunaan Audio Visual pada pembelajaran IPA di Kelas V SDN 05 Rejang Lebong?
3. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap kemampuan pemahaman

siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil kemampuan pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual pada kelas V di SDN 05 Rejang Lebong
2. Penggunaan Audio Visual pada pembelajaran IPA di Kelas V SDN 05 Rejang Lebong
3. Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai landasan pemikiran ilmiah bagi lembaga pendidikan sebagai sumber untuk mengetahui penerapan media dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian yang di berikan dapat memberikan pengamalan dan menambah wawasan tentang meningkatkan kemampuan pemahaman siswa menggunakan media audio visual.

- b. Bagi penelitian lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman dan

acuan dalam penelitian lebih lanjut tentang peningkatan kemampuan pemahaman

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini di harapkan SDN 05 Rejang Lebong dapat menerapkan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, bukan hanya di kelas V saja, namun dapat diterapkan dikelas lainnya yang sesuai.

d. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk para guru agar dapat menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

e. Bagi peserta didik.

Dari penelitian yang telah dilakukan, hal ini dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna melalui efektivitas penggunaan media audio visual terhadap kemampuan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual

a. Pengertian efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yakni *effective* yang berarti manjur, tepat dan berhasil.¹ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) arti dari efektivitas ialah suatu hal yang memiliki pengaruh dan dampak yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang menentukan hasil dari sebuah upaya yang dilakukan.²

Efektivitas merupakan suatu pengukuran yang menyatakan tingkat keberhasilan target yang diperoleh baik berupa waktu, kualitas dan kuantitas. Adapun target tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu dalam mencari dan menentukan tingkat efektivitasnya yakni dengan rumus di bawah ini.³

Efektivitas = $\frac{\text{output aktual}}{\text{output target}}$, apabila output aktual berbanding output yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan tercapai efektivitas. Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan kurang dari 1 (satu) maka efektivitas tidak tercapai.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut

¹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia 1996

² Agung Wicaksono *efektivitas pembelajaran*. Diakses tanggal 23 Desember 2020.

³ Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (V.2 Ikhtiar Baru van Houven : Jakarta), h. 883

tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Suatu kegiatan dianggap efektif jika kegiatan itu tepat waktu dalam penyelesaiannya, dan tujuan atau target yang ditentukan tercapai. Sehingga efektivitas ini fokus pada sebuah perbandingan dari tujuan dan perencanaan yang dibuat. Maka dari itu efektivitas pendidikan kerap kali pengukurannya disesuaikan dengan tercapainya suatu tujuan, ketepatan, pengolahan proses pembelajaran. Seperti adanya pengukuran kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan aspek kognitif siswa yaitu perbandingan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran.⁴

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu yang memiliki pengaruh dan juga akibat yang apabila dilaksanakan dapat menghasilkan menghasilkan sesuatu yang di inginkan atau sesuatu yang maksimal. Sesuai dengan ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang lebih dilampai. Maka efektivitas mengukur dari hasil pembelajaran dengan tujuan yang aka dicapai yang di lakukan oleh guru untuk peserta didik.

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 20 08), h. 287

a. Ciri ciri efektivitas

Menurut Slavin ada 4 indikator dalam menentukan tingkat keefektivan sebuah pembelajaran, yaitu

- 1) Terjadinya peningkatan pada kualitas pembelajaran baik dari segi pemahaman maupun keterampilan
- 2) Adanya kesesuaian tingkat pembelajaran. Pada ciri ini guru harus memastikan seberapa pahamnya siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Insentif, adalah seberapa besar dan seringnya guru memberikan motivasi, memberikan pemahaman dan memberikan tugas kepada siswa
- 4) Waktu. Dari segi waktu dikatakan efektif apabila ia diselesaikan tepat pada waktunya atau sesuai dengan waktu yang ditentukan.⁵

Harry Firman menyatakan bahwa keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri –ciri sebagai berikut:

- 1) Tercapainya keberhasilan dengan terpenuhinya segala tujuan yang dirumuskan
- 2) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang atraktif, adanya keterlibatan siswa yang aktif sehingga menunjukkan adanya pencapaian yang diperoleh.
- 3) Kegiatan belajarnya memiliki sarana- sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar⁶

⁵ Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), Skripsi tidak diterbitkan, h. 45

⁶ Herry Firman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, (Bandung: Impereal Bhakti Utama

Ciri-ciri efektivitas pembelajaran :

- 1) Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan
- 2) Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari efektivitas nya pembelajaran bisa kita lihat dari segi kualitas pembelajaran, kesesuai tingkat pembelajaran, insentif dan waktu. Ciri-ciri efektivitas juga dapat kita lihat dari banyaknya siswa yang aktif sehingga dapat kita lihat dari pencapaian tujuan instruksional. Dan juga sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

b. Kriteria efektivitas

Efektivitas pada kegiatan merupakan sebuah ukuran yang memiliki kaitannya dengan keberhasilan dari proses pembelajaran yang berlangsung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Diamond bahwa efektivitas diukur dengan memperhatikan minat belajar siswa terhadap aktivitas pembelajaran. Apabila siswa tidak memiliki semangat dan minat dalam belajar maka bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran tersebut tidak efektif, namun jika siswa memiliki semangat dalam belajar maka bisa siindikasikan proses pembelajaran berjalan dengan baik.⁸

, 2007)h.53

⁷ Sapto Haryako “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Dalam Pembelajaran” Jurnal Edukasi Dan Elektro,(Makasar, Dosen Universitas Negeri Makasar), No 1/Maret 2019,H.4

⁸ 4 Deski Diana, Op.cit., hal.9

Ada beberapa kriteria yang bisa digunakan dalam menentukan tingkat efektivitas yaitu.:

- 1) Adanya pengolahan pembelajaran yang baik
- 2) Selama pembelajaran aktivitas siswa dalam kategori baik
- 3) Siswa memiliki respon yang positif
- 4) Adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal.

Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi. Ketuntasan belajar adalah kriteria dan mekanisme penetapan ketuntasan minimal permata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah.⁹

Menurut Diamand bahwa kriteria efektivitas adalah bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dalam belajar sangat memberikan pengaruh pada aktivitas pembelajara itu sendiri. Sedangkan siswa yang memiliki minat yang kurang dan tidak berminat maka kencerungan proses pembelajaran yang tidak efektif. ¹⁰

Menurut Gibson ada dua kriteria efektivitas yaitu pertama harus mendeskripsikan siklus input dan output, tidak output. Kedua, dapat mendeskripsikan feedback atau tibal balik organisasi dengan lingkungannya yang lebih luas.¹¹

⁹ Susanto, *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Visi*, (Mata Pena, 2007), h. 41-42

¹⁰ Gheovani Puspa Adila Akhmad, Masriyah, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII –A SMP Negeri 01 Lamongan* , surabaya.jurnal ilmiah pendidikan matematika volume 3 No 2 tahun 2014.h,98

¹¹ M. Kisbar Umasangaji ,Salimin Dengo, Verry.Y. Londa. *jurnal efektivitas kecemasan mangoli timur kabupaten kepulauan sula provinsi maluku utara*.h,53

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bagaimana caranya seorang guru mengelolah pembelajaran yang baik dengan tujuan agar minat siswa tersebut agar terpengaruhi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Dan apabila siswa tersebut tidak berminat untuk mempelajari banyak sesuatu maka siswa tersebut tidak akan mendapatkan pengetahuan atau pemahaman yang baru dengan baik dalam materi pembelajaranyang dilakukan oleh guru.

b. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah jenis media yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat di salurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program tv dan lain lain.

Sementara itu Asra mengungkapkan bahwa media audio visual adalah sebagai berikut: Media yang dapat di lihat sekaligus dapat di dengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Sedangkan Rusman menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan

kombinasi audio dan visual atau biasa di sebut media pandang-dengar.¹²

Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar bergerak dan besuara. Paduan antara gambar suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya.¹³

Media audio visual adalah suatu media yang dapat didengar dan diamati oleh siswa. Sehingga ia bisa menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Media audio visual ini dapat diterapkan dalam proses pembelajarandengan tujuan sebagai berikut:

- a. Pengembangan keterampilan mendengar dan mengevaluasi melalui indra pendengaran
- b. Pengaturan dan persiapan diskusi/debat sebagai wadah dalam mengeluarkan inspirasai pikiran dan pendapat
- c. Dijadikan sebagai model yang dapatdititu
- d. Adanya persiapan dalam variasi pembelajaran, yang interaktif, menarik dan mampu meningkatkan pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual ialah media yang dimana dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan di antara yaitu melalui pendengaran dan penglihatan sakaligus dalam proses atau kegiatan. Adapun contohnya antara lain yaitu video, film, program tv, slide suara dan lain lain.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta, Rajawali Pers, 2015), h.20

¹³ Imam Taufik, *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta : UIN sunan Kali Jaga, 2013), h.13

¹⁴ Cecep Kuarandi dan . Bambang Sutjipto “*Media Pembelajaran manual dan di gital*” bogor, 2011 h,105

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang di gunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan begitu pula dengan media audio visual. Menurut Aryad ada beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut :

Kelebihan media audio visual

- a. Mampu melengkapi pengamatan dasar siswa misalnya dalam media Film dan video
- b. Mampu menggambarkan proses yang secara tepat, dapat disaksikan melalui pengamatan dan pendengaran
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa dan menanamkan sikap dan segi efektifnya.
- d. Mengandung nilai yang positif, yaitu dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
- e. Dapat menyajikan peristiwa yang akurat dan autentik dilihat secara langsung
- f. Dapat ditunjukan pada kelompok besar atau kelompok kecil, baik secara heterogen maupun homogen
- g. Dapat ditampilkan berulang-ulang kali sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan kelemahan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan dana atau biaya yang banyak
- b. Ada sebagian siswa yang tidak sportif mengikuti pembelajaran

- c. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang di inginkan kecuali di rancang dan di produksi khusus untuk sendiri. ¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang berupa film dan video merupakan suatu kendala dalam suatu proses pembelajaran.

3. Fungsi Media Audio Visual

Levie dan Lentz menggunakan empat fungsi di antara yaitu:

- a. Fungsi atensi, bertai media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang di tampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, maksud nya media visual dapat di lihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap pembelajar.
- c. Fungsi kognitif, bermakna media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali. ¹⁶

¹⁵ M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif AL-Quran Dan Hadist*,(Banjarmas,in: IAIN antarsari, 2013).h,1

¹⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*,(buku wajib guru dan dosen).h.6-7

4. Jenis Media Audio Visual

Dalam penelitian ini jenis audio yang visual yang digunakan adalah Audio visual gerak, yaitu media yang hanya dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video. Kedua jenis media ini pada umumnya di gunakan untuk tujuan hiburan untuk dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat dan memperpanjang waktu dan mempergaruhi sikap.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan media ini tujuan untuk menghibur dan untuk mempersingkat waktu guru dalam proses pembelajaran yang di terapkan dalam proses pembelajaran, dan media juga membantu menarik perhatian siswa dalam belajar karena dengan mengunakan media maka proses pembelajaran tidak membosankan.

5. Ciri ciri media audio visual

Adapun Ciri ciri media audio visual diantara nya sebagai berikut :

- a. Bersifat linear
- b. Menyajikan visualisasi yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang telah di tetapkan sebelumnya oleh perancang dan pembuatnya
- d. Merupakan referensi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Di kembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif

¹⁷ Joni purwono “Pengunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Pacitan” jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran vol 2, no 2 hal 27-144 edisi april 2014

- f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri media audio visual ialah untuk menyajikan visualisasi yang bersifat dinamis dalam penyampaian materi dari seorang pendidik kepada anak didik, agar mudah dipahami dan dimengerti.

c. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pelajaran IPA

Secara sederhana IPA didefinisikan sebagai ilmu tentang fenomena alam semesta. Dalam kurikulum pendidikan dasar terdahulu (1994) pengertian IPA sebagai hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan. Sedangkan dalam kurikulum 2004, IPA (*sains*) diartikan sebagai cara mencari tahu secara sistematis tentang alam semesta.¹⁹

Dapat disimpulkan IPA adalah ilmu yang membahas mengenai fenomena alam sekitar. Dan hal ini berhubungan dengan fakta ilmiah dalam memahami fenomena alam. Ini menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

¹⁸ Cecep Kuarandi dan . Bambang Sutjipto “*Media Pembelajaran manual dan digital*” (Bogor: 2011) h,105

¹⁹ Mulyana, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 1

2. Fungsi Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD dan Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat Sains dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun secara rinci fungsi mata pelajaran IPA dijelaskan di antara lain ialah:

- a. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- b. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA,
- c. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya,
- d. Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan Pencipta-Nya,
- e. Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa,
- f. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK,
- g. Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.²⁰

²⁰ Depdiknas, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Depdikbud, 2003), hal. 27.

3. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. (Knowledge), yang disebut C1 Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.²¹

4. Struktur dari original taksonomi Bloom dalam Ranah Kognitif

Tujuan kognitif atau Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut

²¹ *Ibid.*, hal. 56-59.

aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang tertinggi.yang meliputi 6 tingkatan:

a. Pengetahuan

Menekan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol matematika, terminologi dan peristilahan, fakta-fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip. Contoh: Sebutkan contoh-contoh dari magnet dan sifat cahaya

b. Pemahaman (Comprehension), yang disebut C2

Tingkatan yang paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penguasaan atau mengerti tentang sesuatu. Dalam tingkatan ini siswa diharapkan mampu memahami ide-ide matematika bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkannya dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya.

Contoh : Jelaskan pengertian dari sifat magnet dan cahaya ²²

c. Penerapan (Application), yang disebut C3. Kemampuan kognisi yang mengharapakan siswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka berkenaan dengan sebuah abstraksi matematika melalui penggunaannya secara tepat ketika mereka diminta untuk itu. Contoh: Tentukan apa yang terjadi pada percobaan ini

²² Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 126.

d. Analisis (Analysis), yang disebut C4. Kemampuan untuk memilah sebuah informasi ke dalam komponen-komponen sedemikian hingga hirarki dan keterkaitan antar bagian dalam informasi tersebut menjadi tampak dan jelas

Contoh : Jumlah siswa SMK A 1400 orang, terdiri dari jurusan akuntansi, bisnis manajemen, perkantoran dan broadcasting. Bila jurusan akuntansi 200 orang, bisnis manajemen 250 orang, perkantoran 450 orang dan sisanya broadcasting, maka persentase jumlah siswa jurusan broadcasting adalah ...

e. Sintesis (Synthesis), yang disebut C5. Kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik dan sistem. Dalam matematika, sintesis melibatkan pengkombinasian dan pengorganisasian konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika untuk mengkreasi menjadi struktur matematika yang lain dan berbeda dari yang sebelumnya.

f. Evaluasi (Evaluation), yang disebut C6

Kegiatan membuat penilaian berkenaan dengan nilai sebuah ide, kreasi, cara, atau metode. Evaluasi dapat memandu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru dan cara baru yang unik dalam analisis atau sintesis.²³

²³ *Ibid.*, hal. 126

A. Kemampuan Pemahaman IPA

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman IPA

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan dapat diartikan sebagai pengetahuan, pendapat, aliran, dan mengerti dengan baik. Pemahaman adalah sebuah proses atau cara aktivitas memahami atau memahamkan. Dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman yang didapatkan dari proses pembelajaran.²⁴

Pemahaman yang dimaksud adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang mengetahui dan memahami yang dapat dikomunikasikan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang di komunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Untuk itu pemahaman dikelompokan menjadi 3, yakni :

- a. Penjelmahan (translasi). Pada proses ini siswa memiliki kemampuan dalam memahami suatu ide atau pembelajaran yang diperoleh. Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidakpokok dalam pembahasan.

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 208

- b. Penafsiran (interpretasi). Siswa mampu memberikan penjelasan atau merangkap atas terjadinya komunikasi yang ada. Seperti dapat menafsirkan grafik, tabel, diagram.
- c. Ekstrapolasi. Siswa memiliki kemampuan dalam memeluaskan kecendrungan melampaui datanya untuk mengetahui implikasi, konsekuensi, akibat, pengaruh sesuai dengan kondisi suatu penonema pada awalnya, misalnya membuat pernyataan – pernyataan yang eksplisit untuk menyikapi kesimpulan- kesimpulan dalam suatu karya sastra. Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.²⁵

Menurut piaget siswa SD yang berusia 7-11 tahun berada dalam tahap operasional kongkret, lanjut dinyatakan bahwa dalam tahap opsional kongkret siswa sudah mampu berpikir logis, seperti tentang sebab- akibat, mengklarifikasi, melakukan generalisasi, berhipotesis sederhana, dan memecah masalah melalui percobaan sederhana. Pembelajaran IPA di SD hendaknya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, yaitu dilaksanakan menggunakan contoh-contoh konkret dan sebanyak mungkin melibatkan pengalaman fisik maaupun mental. Fungsinya juga untuk menganalisis pemahaman konsep IPA, analisis ini juga membahas lebih dalam tentang kemampuan menalar siswa dalam membentuk pemahaman kosnep IPA.²⁶

²⁵ Abdul Majid *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (bandung 2014). h,5

²⁶ Antasari , N.(2017) Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan

Indikator – indikator pemahaman pemahaman konsep yang meliputi diantaranya yaitu menginterpretasi, memberi contoh, mengklarifikasi, meringkas, manafsirkan, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

2. Evaluasi Pemahaman

Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang seyogyanya diprioritaskan oleh seorang guru. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:²⁷

- a) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- b) *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- c) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pencapaian terhadap tujuan intruksional khusus (TIK) merupakan tolak ukur awal dari keberhasilan suatu pembelajaran. Secara prosedural, siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, baik melalui tes-tes yang diberikan guru secara langsung dengan tanya jawab atau melalui tes sumatif dan tes formatif yang diadakan oleh lembaga pendidikan dengan baik. Kategori baik ini dilihat dengan tingkat ketercapaian KKM.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:²⁸

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan Tujuan Intruksional Khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada Tujuan Intruksional Umum (TIU). Penulisan Tujuan Intruksional Khusus (TIK) ini dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan alasan:

- a) Membatasi tugas dan menghilangkan segala keaburan dan kesulitan di dalam pembelajaran.

²⁸ Ibid., h. 90

- b) Menjamin dilaksanakannya proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa.
- c) Dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar
- d) Berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang akan diberikan sekaligus pedoman awal dalam belajar.

2) Guru

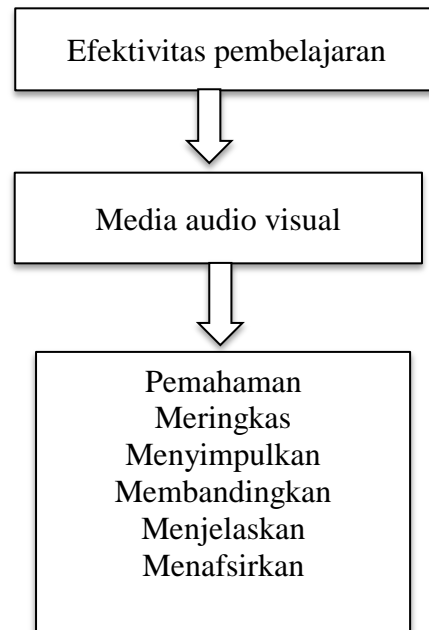
Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik disekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.

3) Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya

B. Kerangka Berpikir

Table 2.1
Kerangka berpikir



Penerapan atau penggunaan audio visual mampu memperjelmahkan efektivitas pembelajaran. Di mana efektivitas yang di maksud ialah kelancaran proses KBM, mulai dari persiapan , pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar.

Selanjutnya penerapan/penggunaan media audio visual mempergaruhi pemahaman siswa pada Indikator – indikator pemahaman pemahaman konsep yang meliputi diantara nya yaitu menginterpretasi, memberi contoh, mengklarifikasi, meringkas, manafsirkan, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

C. Penelitian relavan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian relavan yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Khoirun Ni'am jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang dengan judul skripsi "*Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Sejarah Pembentukan Bumi Pada Kelas X Semester 1 SMAN 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011*". Dengan hasil penelitian yaitu:

1. Guru enggan menggunakan media audio visual dalam mengajar. Padahal media audio visual lebih efektif membantu menyampaikan materi pembelajaran di mana siswa dapat melihat langsung yang di ajarkan.
2. Sekolah saat ini masih di laksanakan secara konvensional pembelajran tersebut dapat di lihat dari penggunaan model pembelajaran oleh guru. Yaitu guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan motode ceramah. Di sini yang aktif adalah guru sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan sehingga aktivitas kreativitas belum nampak. Cara ini tidak dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan rasa bosan pada siswa.²⁹

²⁹ Dian Khoirun Ni'am. *efektivitas pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil prestasi belajar mata pelajaran geografi materi pokok sejarah pembentukan bumi pada kelas X semester 1 SMAN 1 purwodadi kabupaten grobogan tahun pelajaran 2010/2011*.skripsi (UIN semarang)

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah penggunaan media yang digunakan guru kurang menarik sehingga siswa mudah bosan dalam belajar dan kurang menarik perhatian siswa. Jenis penelitian ini sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya pelajaran geografi sedangkan peneliti pelajaran IPA.

Kedua penelitian relevan yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Bahar Rudin jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (Stain curup) tahun 2017 dengan judul skripsi “ *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Efektivitas Belajar IPA Kelas V SDN 105 Rejang Lebong* “ Dengan hasil penelitian yaitu:

Saat menjelaskan materi pembelajaran siswa ribut keadaan kelas kurang kondusif dan banyak siswa yang mengantuk ada pula yang asik mengobrol saat di suruh menanyakan siswa tidak ada yang mau bertanya saat di beri pertanyaan banyak siswa tidak mengerti terhadap materi yang telah baru saja di jelaskan. Peneliti juga melihat siswa nya kurang kondusif dan mudah bosan dalam menjalankan proses belajar mengajar kerna gurunya hanya menggunakan metode ceramah kemudian memberikan soal.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah penggunaan media sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media juga membantu tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar, siswa dapat fokus terhadap materi yang kita sampaikan dan siswa juga mudah memahami apa yang guru sampaikan. Jenis penelitian ini sama –sama penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya media nya media gambar.

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Desca Nugraha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA*”. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman historis dari setiap siklus. Pada siklus pertama mulai muncul siswa yang mengungkapkan pendapat yang menunjukkan pemahaman sejarah. Siklus kedua terjadi peningkatan kualitas pemahaman sejarah dan jumlah siswa yang menyatakan pendapatnya di kelas. Dan pada siklus ketiga meningkat secara dramatis antara kualitas pemahaman historis dan jumlah siswa yang mengungkapkan pendapat mereka di kelas. Berdasarkan penelitian. Dan analisis disimpulkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman tentang sejarah penggunaan media audio-visual.³⁰

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas terdapat perbedaan dengan yang DI dilakukan oleh penyusun yaitu fokus mata pelajaran dengan menggunakan media audio visual. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Desca Nugraha memfokuskan pada mata pelajaran kesejarahan, sedangkan penyusun berfokus pada mata pembelajaran IPA.

Keempat Fitri Hidayati dengan penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo”.³¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada metode Penelitiannya,

³⁰ ajar Desca Nugraha, “Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA”, *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 3 No. 1 (2014).

³¹ Fitri Hidayati, *Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018). 8

Penelitian ini menggunakan metode Mixed Method, yang merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode Kuantitatif.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hasil kajian pustaka atau proses rasional dari penelitian yang telah mempunyai kebenaran secara teoretik, dengan demikian hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik.

Mengacu pada tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh efektivitas media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong.

H_o : Tidak Terdapat pengaruh efektivitas media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *pre- experimental Design* dalam bentuk *one- grup pretest – posttest design*.¹ Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VA yang akan diberikan perlakuan media audio visual. Penelitian ini akan di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan ke 1 sebelum masuk ke pemberian materi peserta didik diberikan soal *pretest* (tes awal) dilanjutkan dengan pemberian materi. diketahui lebih akurat, karena hal tersebut dalam membandingkan keadaan sebelum di beri perlakuan. Desain ini dapat digambar sebagai berikut.² Pemberian materi ini diberikan sampai pertemuan ke-2. Pada pertemuan ke-3 diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual dalam pemberian materi, dilanjutkan dengan pemberian posttest (tes akhir) kepada peserta didik. Soal tersebut berupa esay. Dengan demikian hasil perlakuan dapat

$O_1 \times O_2$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
 O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan terhadap kemampuan pemahaman $O_2 - O_1$

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 05 Rejang Lebong Tempat berlangsungnya penelitian ini adalah kelas V di SDN 05

¹ Sugiono Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), h.74

² *Ibid.*, h. 75

Rejang Lebong, tempatnya di Jalan Merdeka, Pasar Baru, kecurup kabupaten Rejang Lebong, provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan meil 2021.

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi menjadi sumber asal dari sampel diambil. Beberapa pendapat tentang populasi. Beberapa memahami populasi sebagai keseluruhan. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik mengenai kumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sugiyono mengatakan bahwa populasi sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 05 Rejang Lebong pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 16.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VA	16
2	VB	16

⁴² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*,(Yogyakarta, 2015)h, 241

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai atau wakil populasi yang diteliti.⁴³ Sampel juga merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel, diberlakukan untuk seluruh populasi. Karena itu, sampel yang diambil benar-benar representatif.⁴⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴⁵ Adapun pertimbangannya adalah dengan memperhatikan nilai terendah dari kedua kelas. Apabila kelas terendah rata-ratanya pada pemberian tes awal maka ia ditentukan sebagai sampel eksperimen. Sehubungan dengan penelitian ini dijadikan sampel adalah siswa kelas VA SDN 05 Rejang Lebong. Dengan jumlah siswa laki-laki 9 dan perempuan 7 dengan jumlah keseluruhannya 16 orang siswa.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁶ Tes yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai potensi pemahaman peserta didik pada

⁴³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta 2013), h.174

⁴⁴ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup :LP2 STAIN Curup,2014)h.120

⁴⁵ Sugiyono op.cit h.85

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta :PT Rinarka Cipta, 2010)h. 53

pembelajaran IPA. Bentuk tes yang digunakan adalah yang berbentuk esay yang telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran dan mengikuti kurikulum di SDN 05 Rejang Lebong. Tes diberikan pada awal pertemuan ke 1 *pr-etest* (sebelum penerapan media audio visual) dan akhir pertemuan ke 2 *postes* (setelah diterapkan media audio visual), Sebelum tes digunakan sebagai alat pengumpulan data maka terlebih dahulu diuji coba dan analisis tingkat validitas dan realibitas. Jika instrumen itu valid. Adapun indikator penilaian ialah sebagai berikut:

Table 3.2
Pedoman Skor Penilaian Tes

No	Skor	Deskripsi
1.	10	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan sangat baik dan logis, sistematis,
2.	9	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan baik dan logis, sistematis
3.	8	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan cukup baik dan logis, sistematis.
4.	7	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan kurang baik namun jawaban yang dipaparkan cukup logis.
5.	6	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan cukup baik dan logis, sistematis.
6.	5	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan kurang baik dan logis, tidak sistematis.
7.	4	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan kurang baik dan kurang logis, tidak sistematis.
8.	3	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan kurang baik dan tidak logis, tidak sistematis.
9.	2	Siswa mampu memaparkan jawaban dengan kurang baik dan tidak logis, sangat tidak sistematis, banyak kesalahan.
10.	1	Siswa kurang mampu memaparkan jawaban dengan baik, jawaban kurang logis dan tidak sistematis.
11.	0	Siswa tidak dapat menjawab dan menulis jawaban sama sekali

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah foto, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

E. Uji coba instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.⁴⁷ Di dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan instrumen penelitian, guna menjadikan alat untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa soal-soal tes, lembar jawaban tes, kunci jawaban tes, pedoman penilaian. Langkah dalam pengujian instrumen terdiri dari:

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁸ Tes disebut valid apabila tes tes tersebut memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkapkan aspek-aspek yang hendak diukur. Adapun perhitungan menggunakan bantuan Perhitungan uji validitas program computer excel. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada kelas VA. Adapun hasil dari uji validitas melalui program excel dengan 10 butir soal dan 16 responden adalah sebagai berikut

⁴⁷Ibid., h. 83

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013),h. 167

Tabel 3.3
Validitas tes

No	Nilai	Keterangan
1.	0,550	Valid
2.	0,483	Valid
3.	0,623	Valid
4.	0,520	Valid
5.	0,624	Valid
6.	0,360	Tidak Valid
7.	0,708	Valid
8.	0,667	Valid
9.	0,723	Valid
10.	0,530	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 10 soal terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu pada no 6. Sedangkan sisanya soal 1,2,3,4,5,7,8,9,10 adalah valid.

b. Uji realibilitas

Realibilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data kerana instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya. Maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama. Realibilitas menunjukkan pada tingkat kerendahan sesuatu reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. ⁴⁹ Uji realibilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16.00. berdasarkan uji reliabilitas maka diperoleh indeks 0,746 >0,05 yang menyatakan bahwa instrumen adalah reliabel.

⁴⁹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang, 2010)h,42.

F. Teknik analisis data

a. Uji asumsi

Uji asumsi di lakukan untuk menentukan langkah –langkah selanjutnya yaitu menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis uji asumsi ini terdiri dari normalitas dan homogenitas data. Data yang akan diuji yaitu kemampuan pemahaman dari tes esay pembelajaran IPA materi benda tunggal dan campuran kelas V SD 05 Rejang Lebong dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *Chi Square*. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Chi Square hitung \leq nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 16.0 dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Berdasarkan uji normalitas melalui program SPSS terdapat indeks 0,779 melalui uji Kolmogorov- Smirnov $Z >$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi bersifat normal.

2. Uji homogenitas data

Uji homogenitas varian sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan statistik *Levene test* dengan bantuan SPSS.

Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai *levene* \leq nilai tabel, atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varian homogen.

Dari uji data melalui SPSS diperoleh indeks homogenitas dengan taraf signifikansi yaitu $0,807 > 0,05$ maka dinyatakan sampel atau populasi yang digunakan adalah homogen.

3. Analisis hasil observasi

Pada observasi ini terdapat 19 item pengamatan dan dengan 4 kriteria penilaian yaitu: sangat baik, Baik, kurang, sangat kurang. Untuk itu dapat diakumulasikan kriteria interval sebagai berikut: ⁵⁰

⁵⁰ Ibid.

Tabel 3.4
Kriteria pengamatan kegiatan pembelajaran

	Interval	Kriteria
	0,00-1,00	Kurang
	1.01– 2,00	Cukup
	2,01-3,00	Baik
	3,01- 4,00	Sangat Baik

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara krrreativitas *post-test* nilai pretest dengan nilai posttest Hipotesis alternative dan H_a yang diajukan adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi *media audiovisual* dibandingkan dengan subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan metode sehari-hari contohnya media visual”. H_0 yang diajukan adalah “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang ada dalam pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan subjek yang menggunakan metode sehari-hari yaitu media visual.”

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data *pre-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal sunjek penelitian daru dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data *post-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji.

Tujuannya adalah membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima (H_o) ditolak
- b. Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel X dan variabel Y berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n1}\right) + \left(\frac{S2^2}{n2}\right) - 2r \left(\frac{S1}{\sqrt{n1}}\right) \left(\frac{S2}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

Keterangan :

M_x = mean variabel I (X)

Adapun cara mencari *mean* $M_x = \frac{\sum X}{N_x}$

M_y = mean variabel I (X)

Adapun cara mencari *mean* $M_x = \frac{\sum X}{N_y}$

X = rata-rata nilai post test

Y = rata-rata nilai pre test

n_x = banyaknya data kelompok post test

n_y = banyaknya data kelompok pre test

SD_x = Standar deviasi data kelompok post test

SD_y = Standar deviasi data kelompok pre

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Kemampuan Pemahaman Siswa Dengan Penerapan Media Audio Visual pada Kelas V di SDN 05 Rejang Lebong

Untuk melihat hasil kemampuan pemahaman dengan penerapan media audio Visual maka peneliti membandingkan dua tes yaitu pre tes dan pos tes. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Deskripsi Hasil Pre Test Dan Post Tes

No	Siswa	Pre test		Post test		Keterangan
		Nilai	Kategori			
1.	1	53	Kurang	76	Kurang	Meningkat
2.	2	70	Tinggi	85	Tinggi	Meningkat
3.	3	60	Tinggi	72	Kurang	Meningkat
4.	4	70	Tinggi	85	Tinggi	Meningkat
5.	5	47	Kurang	75	Kurang	Meningkat
6.	6	65	Tinggi	90	Tinggi	Meningkat
7.	7	44	Sangat Kurang	39	Sangat Kurang	Menurun
8.	8	22	Sangat Kurang	85	Tinggi	Meningkat
9.	9	62	Tinggi	62	Kurang	Meningkat
10.	10	50	Kurang	85	Tinggi	Meningkat
11.	11	60	Tinggi	100	Sangat Tinggi	Meningkat
12.	12	54	Kurang	59	Sangat Kurang	Meningkat
13.	13	55	Kurang	60	Sangat Kurang	Meningkat
14.	14	65	Tinggi	75	Kurang	Meningkat
15.	15	90	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi	Meningkat
16.	16	90	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi	Meningkat

17.	Total	957		1238		
-----	-------	-----	--	------	--	--

Pada pre tes ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang berjumlah 10 items soal pemahaman dengan format esai. Di SDN 05 Rejang Lebong diketahui bahwa KKM dari mata pelajaran IPA adalah 70. Dari table diatas dapat dilihat bahwa hanya 3 orang siswa yang tuntas atau 18,75%. Dan 13 siswa atau 81,25% dalam kategori tidak tuntas dalam mata pelajaran IPA khususnya pada pemberian latihan untuk pre test.

Dari table diatas pada hasil post tes dapat dilihat bahwa hanya 12 orang siswa yang tuntas atau 75%. dan 4 siswa atau 25% dalam kategori tidak tuntas dalam mata pelajaran IPA khususnya pada pemberian latihan untuk post test.

Dari perbandingan soal pre tes dan pos tes ada 1 orang siswa yang mengalami penurunan hasil belajar dan 15 siswa mengalami peningkatan hasil belajar.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 05 Rejang Lebong

Untuk melihat adanya efektif atau tidak penggunaan audio visual maka ada beberapa hal yang harus peneliti lakukan ialah dengan melihat atau mengadakan observasi dan mengukur keefektivan pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Untuk melihat efektifitas maka peneliti mengadakan analisis

hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan adanya penggunaan audio visual pada kelas V di SDN 05 Rejang Lebong.

Namun dari proses pembelajaran itu sendiri. Untuk itu peneliti telah mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua observer untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai pengamatan terkait penelitian. Adapun hasil observasi tersebut adalah:

a. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.4

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Aspek yang di amati	Observer	
		I	II
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	3	3
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	3	3
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	4	3
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	4	3
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	3	4
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi Pembelajaran	4	3
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	3	3
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	3
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	2
10	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	3	3
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	3	4
12	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	3	3
13	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	3	4
14	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	3	3
15	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar	3	4

16	Guru memantau kemajuan belajar siswa	3	3
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	3	3
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	3
19	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	4	3
		62	60

$$\text{Rata-rata Observasi 1} = \frac{62}{19} = 3,26$$

$$\text{Rata-rata Observasi 2} = \frac{60}{19} = 3,15$$

$$\text{Rata-rata hasil kedua Observasi} = \frac{3,26+3,15}{2} = 3,20$$

Adapun kriterianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru

No	Interval	Kriteria
1	0,00-1,00	Kurang
2	1.01– 2,00	Cukup
3	2,01-3,00	Baik
4	3,01- 4,00	Sangat Baik

Dari pedoman observasi tersebut diperoleh :

Tabel.4.6
Data Hasil Observasi Guru

No	Observer	Rata-rata
1.	I	3,26
2.	II	3,15
Total skor		6,41

Rata- rata	3,20
Kriteria	Sangat Baik

Dari akumulasi pengamatan di atas maka penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA pada kegiatan guru di kelas V di SDN 05 Rejang Lebong dikategorikan sangat baik atau sangat efektif jika dipantau dari proses pembelajarannya.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.6
Aktivitas Siswa

No	Aspek yang di amati	Observer	
		I	II
1	Siswa aktif dalam pembelajaran	3	3
2	Siswa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	3	3
3	Siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan skenario	3	3
4	Siswa sportif dalam pembelajaran	4	3
5	Siswa melampaui standar yang ditentukan	3	4
6	Siswa sangat antusias dengan pembelajaran	3	3
7	Siswa dapat mengaitkan materi dengan keadaan yang relevan	3	3
8	Siswa dapat menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar	2	3
9	Mampu mencapai kompetensi pembelajaran, memiliki kecakapan dan keterampilan	3	2
10	Siswa memahami pembelajaran secara kontekstual	4	3
11	Siswa mampu berorientasi dalam pembelajaran	3	3
12	Siswa mampu menggunakan media secara efektif	3	3
13	Siswa dapat menggunakan media secara efisien	3	4
14	Dengan media siswa mendapatkan keterampilan mengungkapkan fakta	3	3
15	Siswa mampu memaparkan dengan bahasa yang lugas dan benar	3	3
16	Siswa mengalami peningkatan hasil belajar	4	3
17	Siswa aktif dalam berdiskusi	3	3
18	Siswa mampu menyimpulkan materi	3	3
19	Siswa dapat mengerjakan tugas pengayaan dengan adanya media audio visual	3	3

		59	58
--	--	----	----

$$\text{Rata-rata Observasi 1} = \frac{59}{19} = 3,10$$

$$\text{Rata-rata Observasi 2} = \frac{58}{19} = 3,05$$

$$\text{Rata-rata hasil kedua Observasi} = \frac{3,10+3,05}{2} = 3,07$$

Adapun kriterianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kriteria Pengamatan Kegiatan Siswa

No	Interval	Kriteria
1	0,00-1,00	Kurang
2	1.01– 2,00	Cukup
3	2,01-3,00	Baik
4	3,01- 4,00	Sangat Baik

Dari pedoman observasi tersebut diperoleh :

Tabel.4.7

Data Hasil Observasi Siswa

No	Observer	Rata-rata
1.	I	3,10
2.	II	3,05
Total skor		6,15
Rata- rata		3,07
Kriteria		Sangat Baik

Dari akumulasi pengamatan di atas maka penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA terutama pada aktivitas siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong dikategorikan sangat baik atau sangat efektif jika dipantau dari proses pembelajarannya.

3. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V di SDN 05 Rejang Lebong

Pada penelitian ini untuk melihat pengaruh penerapan media audio visual peneliti juga mengadakan tes pemahaman pada siswa. Dimana tes dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pre tes (tes yang diberikan pada awal sebelum adanya treatment atau penggunaan media audio visual) sedangkan post test diberikan saat setelah adanya treatment atau penggunaan media audio visual diterapkan di kelas tersebut.

1) Hasil pre test

Rata-rata dari $\bar{Y} = 59,81$

Table 4.9
Analysis Hasil Pre test

No	Y	\bar{Y}	$Y - \bar{Y}$	$Y - \bar{Y}^2$
1.	53	59,81	-6,81	46,37
2.	70	59,81	10,19	103,83
3.	60	59,81	0,19	48,63
4.	70	59,81	10,19	103,83
5.	47	59,81	-12,81	156,02

6.	65	59,81	5,18	26,83
7.	44	59,81	-15,81	249,95
8.	22	59,81	-37,81	1479,59
9.	62	59,81	2,19	4,79
10.	50	59,81	-9,81	96,23
11.	60	59,81	0,19	48,63
12.	54	59,81	-5,81	33,75
13.	55	59,81	-4,81	23,13
14.	65	59,81	5,18	26,83
15.	90	59,81	30,19	911,43
16.	90	59,81	30,19	911,43
Total	957			2791,68

$$N_y = 16$$

$$\sum(Y - \bar{Y})^2$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{N - 1}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{2791,68}{16-1}}$$

$$SD_y = \sqrt{186,112}$$

$$SD_y = 13,64$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa diperoleh standar deviasi untuk variabel Y aau standar deviasi dari pre tes adalah 13, 64 dengan

total sample 16 siswa. Langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria interval dibawah ini: $(M + 1 SD, M + 0, M - 1 SD)$.⁵¹

$$M + 1 SDX = 59,81 + 13,64 = 73,45 \text{ diakumulasikan } 73$$

$$M + 0 = 59,81 + 0 = 59,81 \text{ diakumulasikan menjadi } 60$$

$$M - 1 SDX = 59,81 - 13,64 = 46,17 \text{ diakumulasikan menjadi } 46$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh interval pre tes sebagai berikut:

Tabel 4.10
Interval Pre Tes

No	Interval	Kategori
1.	73 keatas	Sangat tinggi
2.	60-72	Tinggi
3.	46-59	Kurang
4.	45 kebawah	Sangat Kurang

Dari kriteria diatas maka dapat dideskripsikan dari analisa hasil pre tes sebagai berikut:

Tabel 4.11
Deskripsi Hasil Pre Test

No	Responden	Nilai	Kategori
18.	1	53	Kurang
19.	2	70	Tinggi
20.	3	60	Tinggi
21.	4	70	Tinggi
22.	5	47	Kurang
23.	6	65	Tinggi
24.	7	44	Sangat Kurang

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press, 1999), p. 161.

25.	8	22	Sangat Kurang
26.	9	62	Tinggi
27.	10	50	Kurang
28.	11	60	Tinggi
29.	12	54	Kurang
30.	13	55	Kurang
31.	14	65	Tinggi
32.	15	90	Sangat Tinggi
33.	16	90	Sangat Tinggi
34.	Total	957	

Dari table diatas dapat diketahui bahwa ada 2 siswa atau 12,5% dalam kategori sangat Tinggi, tinggi terdapat 5 siswa atau 31,25%, 5 siswa atau 31,25%, dan aada 2 siswa atau 12,5% dalam kategori sangat kurang.

2) Hasil post test

Pada post tes ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang berjumlah 10 items soal pemahaman dengan format esai. Di SDN 05 Rejang Lebong diketahui bahwa KKM dari mata pelajaran IPA adalah 70. Adapun hasil rata-rata penilaian melalui post tes adalah 77,37.

Table 4.12
Analysis Hasil pos test

No	Y	\bar{Y}	Y - \bar{Y}	Y - \bar{Y}^2
1.	76	77,37	-1,37	1,87
2.	85	77,37	7,63	58,21
3.	72	77,37	-5,37	28,83
4.	85	77,37	7,63	58,21
5.	75	77,37	-2,37	5,61
6.	90	77,37	12,63	159,51
7.	39	77,37	-38,37	1472,25
8.	85	77,37	7,63	58,21
9.	62	77,37	-15,37	236,23
10.	85	77,37	7,63	58,21
11.	100	77,37	22,63	512,11
12.	59	77,37	-18,37	337,45
13.	60	77,37	-17,37	301,71
14.	75	77,37	-2,37	5,61
15.	95	77,37	17,63	310,81
16.	95	77,37	17,63	310,81
Total	1238			3915,64

Ny= 16

$$\sum(X - \bar{X})^2$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{3912,64}{16-1}}$$

$$SD_x = \sqrt{261,042}$$

$$SD_{yx} = 16,15$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa diperoleh standar deviasi untuk variabel Y aau standar deviasi dari post tes adalah 116,15 dengan total sample 16 siswa. Langkah selanjutnta adalah menentukan kriteria interval dibawah ini: (M+ 1 SD ,M+ 0,M - 1 SD).⁵²

$$M + 1 SDX = 77,37 + 16,15 = 93,52 \text{ diakumulasikan menjadi } 93$$

$$M + 0 = 77,37 + 0 = 77,37 \text{ diakumulasikan menjadi } 77$$

$$M - 1 SDX = 77,37 - 16,15 = 61,22 \text{ diakumulasikan menjadi } 61$$

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press ,1999), p. 161.

Dari perhitungan tersebut diperoleh interval post tes sebagai berikut:

Tabel 4.13
Interval Post Tes

No	Interval	Kategori
5.	93 keatas	Sangat tinggi
6.	77-92	Tinggi
7.	61-76	Kurang
8.	60 kebawah	Sangat Kurang

Dari kriteria diatas maka dapat dideskripsikan dari analisa hasil post tes sebagai berikut:

Tabel 4.14
Deskripsi Nilai Post Test

No	Responden	Nilai	Kategori
1.	1	76	Kurang
2.	2	85	Tinggi
3.	3	72	Kurang
4.	4	85	Tinggi
5.	5	75	Kurang
6.	6	90	Tinggi
7.	7	39	Sangat Kurang
8.	8	85	Tinggi
9.	9	62	Kurang
10.	10	85	Tinggi
11.	11	100	Sangat Tinggi
12.	12	59	Sangat Kurang
13.	13	60	Sangat Kurang
14.	14	75	Kurang
15.	15	95	Sangat Tinggi
16.	16	95	Sangat Tinggi
17.	Total	1238	

Dari table diatas dapat diketahui bahwa ada 3 siswa atau 18,75% dalam kategori sangat Tinggi, tinggi terdapat 5 siswa atau

31,25%, 5 siswa atau 31,25% kurang , dan ada 3 siswa atau 18,75% dalam kategori sangat kurang.

a. Pengujian asumsi

Data yang akan diuji yaitu kemampuan pemahaman dari tes esay pembelajaran IPA materi benda tunggal dan campuran kelas V SD 05 Rejang Lebong dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dengan menggunakan program excel yaitu dengan hasil akumulasi sebagai berikut:

a) Pre test

Tabel 4.15
Validitas Soal Pre Test

No	Hasil Pre test	Keterangan
1.	0,550	Valid
2.	0,482	Valid
3.	0,623	Valid
4.	0,521	Valid
5.	0,624	Valid
6.	0,360	Tidak Valid
7.	0,708	Valid
8.	0,666	Valid
9.	0,722	Valid
10.	0,529	Valid

b) Post test

Tabel 4.16
Validitas soal post test

No	Hasil Pos test	Keterangan
1.	0,520	Valid
2.	0,835	Valid
3.	0,600	Valid
4.	0,735	Valid
5.	0,551	Valid
6.	0,272	Tidak Valid
7.	0,486	Valid
8.	0,480	Valid
9.	0,788	Valid
10.	0,532	Valid

2) Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic Kolmogorov-Smirnov Z. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Kolmogorov-Smirnov Z hitung > nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal.

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.61295081
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.114
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov Z dengan SPSS diketahui bahwa residualnya sebesar 0,779. nilai uji Kolmogorov-Smirnov Z hitung > nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal

3) Uji homogenitas data

Dari pengujian homogenitas melalui program SPSS bahwa :

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.061	1	30	.807

Jika perolehan taraf signifikansi $0,807 >$ dari $0,05$ maka sampel yang digunakan adalah dinyatakan homogen.

4) Reliabilitas

Pada pre test Kriteria dalam pengujian Reliabilitas dengan taraf Cronbach's Alpha ($0,748$) $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa test

dinyatakan reliable. Sedangkan pada postes Kriteria dalam pengujian Reliabilitas dengan taraf Cronbach's Alpha ($0,746 \geq 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa test dinyatakan reliabel.

5) Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menguji sebuah hipotesis yang memiliki dua alternative hipotesis yaitu

H_a : Terdapat pengaruh efektivitas media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong.

H_o : Tidak Terdapat pengaruh efektivitas media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong.

c. Untuk uji-t, jika diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima (H_o) ditolak

d. Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel X dan variabel Y berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n1}\right) + \left(\frac{S2^2}{n2}\right) - 2r \left(\frac{S1}{\sqrt{n1}}\right) \left(\frac{S2}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

$$t_o = \frac{77,37 - 59,81}{\sqrt{\frac{16,15^2}{16} + \left(\frac{13,64^2}{16}\right) - 2(0,426) \left(\frac{16,15}{\sqrt{16}}\right) \left(\frac{13,64}{\sqrt{16}}\right)}}$$

$$t_o = \frac{17,56}{\sqrt{(16,301 + 11,628 - (0,852)(4,03)(3,41))}}$$

$$t_o = \frac{17,56}{\sqrt{27,929 - 11,337}}$$

$$t_o = \frac{17,56}{4,073}$$

$$t_o = 3,712$$

Untuk melihat perbedaan dalam mengujikan t kritis dan T tabel maka langkah selanjutnya adalah menentukan df (derajat freedom) atau dk (derajat kebebasan).

$$Dk = n - 1$$

$$= 16 - 1$$

$$= 16 - 1 = 15$$

$$\alpha = 0,05$$

$$T_k \text{ (tingkat kesalahan)} = 1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$$

Dari perhitungan diatas maka untuk menentukan t kritis penulis menentukan pada taraf df = 15 pada taraf signifikasi sampel dua jenis yaitu 2,131.

Dari akumulasi dengan menggunakan t hitung atau t kritis maka diperoleh $t = 3,712$. Sedangkan t tabel dengan n berjumlah 15 sampel adalah 2,131 dengan taraf signifikasi sebesar 0,05%. Untuk uji-t, jika diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis

yang dirumuskan (H_a) diterima (H_0) ditolak. Yang artinya Terdapat pengaruh efektivitas media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong.

B. Pembahasan

1. Hasil Kemampuan Pemahaman Dengan Pelaksanaan Media Audio Visual

Temuan penelitian bahwa pada pre tes dapat dilihat bahwa sedikit sekali siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa tidak dapat menyelesaikan hasil tes dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki masalah dalam memahami materi pembelajaran IPA. Namun setelah penggunaan media audio visual dengan menggunakan video maka dapat diperoleh peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi IPA yaitu sekitar 75% siswa tuntas setelah penerapan media tersebut. Menurut Sapto bahwa Ciri-ciri efektivitas pembelajaran : Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan dan Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁵³

⁵³ Sapto Haryako “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Dalam Pembelajaran” Jurnal Edukasi Dan Elektro,(Makasar, Dosen Universitas Negeri Makasar), No 1/Maret 2019,H.4

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 05 Rejang Lebong

Berdasarkan temuan penelitian bahwa penerapan audio visual pada pembelajaran IPA di kelas 5 yaitu berjalan dengan baik atau bisa dikatakan pembelajarannya efektif. Artinya pembelajaran tersebut berjalan sesuai yang diinginkan. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat ciri efektivitas pada pembelajarannya yakni adanya kualitas pembelajaran artinya siswa mendapatkan pesan dan isi dari proses pembelajaran dibuktikan dengan mereka tangap dan aktif dalam kelas. Guru telah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Selain itu, suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap proses pembelajaran. Dengan memiliki atau penerapan audio visual maka guru dapat mengelola pembelajaran baik, siswa memberikan respon yang positif serta adanya peningkatan pada hasil belajar yang tuntas secara klasikal

Selain itu penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA terutama pada aktivitas siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong dikategorikan sangat baik atau sangat efektif jika dipantau dari proses pembelajarannya. Teuan peneliti tersebut selaras dengan pendapat Slavin ada 4 indikator dalam menentukan tingkat keefektivan sebuah pembelajaran, yaitu

- 5) Terjadinya peningkatan pada kualitas pembelajaran baik dari segi pemahaman maupun keterampilan

- 6) Adanya kesesuaian tingkat pembelajaran. Pada ciri ini guru harus memastikan seberapa pahamnya siswa terhadap materi tersebut.
- 7) Insentif, adalah seberapa besar dan seringnya guru memberikan motivasi, memberikan pemahaman dan memberikan tugas kepada siswa
- 8) Waktu. Dari segi waktu dikatakan efektif apabila ia diselesaikan tepat pada waktunya atau sesuai dengan waktu yang ditentukan.⁵⁴

Dari paparan temuan penelitian dan teori bahwa indikator pada teori dapat dikatakan relevan dengan temuan penelitian.

3. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V di SDN 05 Rejang Lebong

Pada Untuk melihat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa maka ada beberapa indikator yang bisa dijadikan panduan. *Pertama*, dengan membandingkan hasil pada pre tes dan pos tes. Ada peningkatan persentase ketuntasan sebesar 56,25 point antara selisih persentase ketuntasan pada mata pelajaran IPA. *Kedua*, dari Uji t test dengan membandingkan perolehan t hitung dan t tabel $t = 3,712$. Sedangkan t tabel dengan n berjumlah 16 sampel adalah 1,746 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05%. Yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa.

Pengaruh tersebut memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yaitu

⁵⁴ Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), Skripsi tidak diterbitkan, h. 45

Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman historis dari setiap siklus. Pada siklus pertama mulai muncul siswa yang mengungkapkan pendapat yang menunjukkan pemahaman sejarah. Siklus kedua terjadi peningkatan kualitas pemahaman sejarah dan jumlah siswa yang menyatakan pendapatnya di kelas. Dan pada siklus ketiga meningkat secara dramatis antara kualitas pemahaman historis dan jumlah siswa yang mengungkapkan pendapat mereka di kelas. Berdasarkan penelitian. Dan analisis disimpulkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman tentang sejarah penggunaan media audio-visual.⁵⁵

⁵⁵ ajar Desca Nugraha, "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA", *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 3 No. 1 (2014).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil Kemampuan Pemahaman Siswa Dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Kelas V di SDN 05 Rejang Lebong

Pada pre tes dapat dilihat bahwa sedikit sekali siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa tidak tuntas dan setelah penggunaan media audio visual dengan menggunakan video jumlah siswa yang tuntas meningkat sekitar 75%.

2. Penggunaan Pelaksanaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 05 Rejang Lebong

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA baik pada kegiatan guru maupun pada siswa kelas V di SDN 05 Rejang Lebong dikategorikan sangat baik atau sangat efektif jika dipantau dari proses pembelajarannya.

3. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V di SDN 05 Rejang Lebong

Berdasarkan t hitung atau t kritis maka diperoleh $t = 3,712 > 1,746$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05% dinyatakan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa. Artinya media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa

B. Saran

1. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana dalam proses pembelajarannya. Sehingga guru lebih bisa memilih media pembelajaran karena ketersediaan dari pihak sekolah.

2. Guru

Guru hendaknya menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran sehingga anak-anak tidak bosan dengan penyampaian materi dengan metode yang konvensional atau ceramah saja.

3. Siswa

Siswa hendaknya Sportif dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa menerima informasi dengan baik saat pembelajaran diberikan dalam ruang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2014. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung.
- Ahmad Susanto, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Antasari , N.2017. Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Arikunto Suharmi,2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi,2010. *Prosedur penelitian*, jakarta :PT Rinarka Cipta.
- Arsyad Azhar,2015. *Media Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Bambang Sutjipto dan Cecep Kuarandi, 2011. *Media Pembelajaran manual dan di gital*. Bogor
- Cecep Kuarandi dan Bambang Sutjipto, 2011. *Media Pembelajaran manual dan di gital*. Bogor
- Desca Nugraha, 2010. *Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA*. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*.
- Dian Khoirun Ni'am. *efektivitas pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil prestasi belajar mata pelajaran geografi materi pokok sejarah pembentukan bumi pada kelas X semester 1 SMAN 1 purwodadi kabupaten grobogan tahun pelajaran 2010/2011*.skripsi UIN semarang.
- Diana Deski,2007. *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dokumentasi Rekap nilai Mata pelajaran IPA
- Firman Herry, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung Impereal Bhakti Utama.
- Grafika Sinar Redaksi, 2005. *undang undang Republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Yogyakarta: Media Abadi.

- Haryako Sapto, 2019. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Dalam Pembelajaran*. Jurnal Edukasi Dan Elektro, Makasar, Dosen Universitas Negeri Makasar.
- Hassan shadily dan M.Echols John, 1996. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayati Fitri, 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, buku wajib guru dan dosen.
- Joni purwono, 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran.
- londa, verry.y, dengo salimin ,M. Kisbar umasangaji, jurnal *efektivitas kecemasan mangoli timur kabupaten kepulauan sula provinsi maluku utara*.
- M. Ramli, 2013. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif AL-Quran Dan Hadist*, (Banjarmas, in: IAIN antarsari.
- Masriyah akhmad adila puspa Gheovani, 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII –A SMP Negeri 01 Lamongan*, surabaya. jurnal ilmiah pendidikan matematika volume 3 No 2.
- Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA”, *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 3
- Mulyadi, 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang.
- Purwanto, 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* Yogyakarta.
- Shadily Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, V.2 Ikhtiar Baru van Houven : Jakarta.
- Sudijono Anas, 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susanto, 2007. *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Visi*. Mata Pena.

Syarnubi Sukarman, 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Curup :LP2 STAIN Curup.

Taufik Imam,2013. *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta : UIN sunan Kali Jaga.

Uno B.Hamzah, 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Afektif* (Jakarta : Bumi Aksara)

Warsita Bambang, 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wawancara dengan Guru mata pelajaran IPA pada tanggal 20 Februari 2021

Wicaksono Agung,2020. *Efektivitas pembelajaran*. Diakses tanggal 23Desember 2020.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1
VALIDITAS PRE TEST

No/Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	5	Total
1	0	7	8	8	0	5	8	7	5	5	53
2	5	10	10	5	5	5	10	5	10	5	70
3	10	5	5	5	5	5	10	5	5	5	60
4	5	10	5	5	5	10	5	10	5	10	70
5	0	5	5	5	5	5	2	5	10	5	47
6	10	5	5	10	5	5	5	10	5	5	65
7	5	0	5	0	10	10	5	5	0	4	44
8	0	5	5	5	0	5	2	0	0	0	22
9	5	5	10	5	5	10	10	5	5	2	62
10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	0	50
11	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	5	5	5	10	5	5	5	5	5	4	54
13	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	55
14	5	10	10	5	5	0	10	10	5	5	65
15	5	10	10	10	10	10	10	10	10	5	90
16	10	5	10	10	10	10	10	10	10	5	90
R Hitung	0,55	0,483	0,623	0,521	0,624	0,36	0,708	0,667	0,723	0,53	957
T tabel	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 10 soal terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu pada no 6. Sedangkan sisanya soal 1,2,3,4,5,7,8,9,10 adalah valid. Dikatakan valid jika r hitung > dari r tabel. Untuk mencari t hitung melalui excel maka (=CORREL(B2:B17;L2:L17)). Fungsi dari validitas adalah untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. valid adalah alat tersebut bisa digunakan karena sudah tepat pengukurannya.

LAMPIRAN 2
VALIDITAS POS TEST

No/Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	5	Total
1	10	10	8	8	10	5	5	5	10	5	76
2	10	10	10	10	5	5	5	10	10	10	85
3	5	5	10	5	10	10	5	10	2	10	72
4	10	5	10	10	5	10	10	5	10	10	85
5	5	5	5	10	10	10	5	10	5	10	75
6	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
7	5	0	5	0	5	10	5	5	0	4	39
8	10	10	10	5	10	10	5	5	10	10	85
9	5	5	10	5	5	10	10	5	5	2	62
10	10	10	10	10	5	10	5	10	10	5	85
11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
12	5	5	10	10	5	5	5	5	5	4	59
13	10	5	5	5	5	5	5	10	5	5	60
14	5	10	10	5	5	10	10	10	5	5	75
15	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	95
16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
R HITUNG	0,52	0,835	0,601	0,735	0,551	0,272	0,486	0,481	0,788	0,533	1238
T TABEL	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	
ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 10 soal terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu pada no 6. Sedangkan sisanya soal 1,2,3,4,5,7,8,9,10 adalah valid. Dikatakan valid jika r hitung > dari r tabel. Untuk mencari t hitung melalui excel maka (=CORREL(B2:B17;L2:L17)). Fungsi dari validitas adalah untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. valid adalah alat tersebut bisa digunakan karena sudah tepat pengukurannya.

LAMPIRAN 3

HOMOGENITAS

Notes

Output Created		15-Jul-2021 13:54:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY HASIL BY KELOMPOK /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.033

Test of Homogeneity of Variances

HASIL TEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.061	1	30	.807

Jika perolehan taraf signifikansi $0,807 >$ dari $0,05$ maka sampel yang digunakan adalah dinyatakan homogen. Homogenitas bertujuan untuk membuktikan bahwa sekelompok data yang akan di ukur memang berasal dari populasi yang sama atau homogen.

LAMPIRAN 4

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.61295081
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.114
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779
Test distribution is Normal.		

Uji normalitas kolmogorov – smirnov test merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov Z dengan SPSS diketahui bahwa residualnya sebesar 0,779. nilai uji Kolmogorov-Smirnov Z hitung $>$ nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN RXY VERSI EXCEL

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	53	76	2809	5776	4028
2	70	85	4900	7225	5950
3	60	72	3600	5184	4320
4	70	85	4900	7225	5950
5	47	75	2209	5625	3525
6	65	90	4225	8100	5850
7	44	39	1936	1521	1716
8	22	85	484	7225	1870
9	62	62	3844	3844	3844
10	50	85	2500	7225	4250
11	60	100	3600	10000	6000
12	54	59	2916	3481	3186
13	55	60	3025	3600	3300
14	65	75	4225	5625	4875
15	90	95	8100	9025	8550
16	90	95	8100	9025	8550
Total	957	1238	61373	99706	75764

$$R_{xy} = 0,426617$$

LAMPIRAN 6

RELIABILITAS PRE TEST

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	11

Kriteria dalam pengujian Reliabilitas dengan taraf Cronbach's Alpha ($0,748 \geq 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa test dinyatakan reliabel. Tujuan dari homogenitas adalah untuk mengetahui atau menentukan keajekan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

LAMPIRAN 7
RELIABILITAS POS TEST

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	11

Kriteria dalam pengujian Reliabilitas dengan taraf Cronbach's Alpha $(0,746) \geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa test dinyatakan reliabel.

Lembar observasi

Pengamat 1

Nama sekolah : SD N 05 Rejang Lebong

Observer : Sargawi, S.Pd

Guru : kelas VB

Pertunjuk pengisian :berikan tanda(√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan yang anda lihat

asil pengamatan proses melalui media audio Visual

No	Aspek yang di amati	Kriteria			
		SB	B	K	SK
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		√		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		√		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	√			
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√			
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		√		
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi Pembelajaran	√			
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√		
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√			
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		√		

10	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual		√		
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa		√		
12	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		√		
13	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		√		
14	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		√		
15	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar		√		
16	Guru memantau kemajuan belajar siswa		√		
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		√		
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		√		
19	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	√			

Keterangan

SB = Sangat Baik

B = Baik

K= Kurang

SK= Sangat Kurang

Observer I

Sargawi S.Pd

Lembar observasi

Pengamat 2

Nama sekolah : SD N 05 Rejang Lebong

Observer : Ermawati S.Pd

Guru : kelas IV

Pertunjuk pengisian :berikan tanda(√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan yang anda lihat

asil pengamatan proses melalui media audio Visual

No	Aspek yang di amati	Kriteria			
		SB	B	K	SK
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		√		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		√		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik		√		
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		√		
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	√			
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi Pembelajaran		√		
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√		
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√	

10	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual		√		
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√			
12	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		√		
13	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√			
14	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		√		
15	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar	√			
16	Guru memantau kemajuan belajar siswa		√		
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		√		
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		√		
19	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		√		

Keterangan

SB = Sangat Baik

B = Baik

K= Kurang

SK= Sangat Kurang

Observer II

Ermawati S.Pd

Kisi kisi soal test

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Pemahaman Konsep	Bentuk Soal	Butir
3.9.Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran	3.9.1 Siswa mampu memahami dan menjelaskan antara zat sesuai dengan gambar	Esai	1,3,5,8
	3.9.2 Menjelaskan dan menentukan benda-benda yang termasuk dalam zat tunggal dan zat campuran	3.9.2 siswa dapat menjelaskan dan memaparkan arti dari zat tunggal dan zat campuran	Esai	2
	3.9.3 Menjelaskan cara membedakan zat campuran dengan zat lain	3.9.3Siswamampu menjelaskancara membedakan zat campuran dengan zat lainnya	Esai	4
	3.9.5 Memahami arti dari materi dan contohnya	3.9.5siswa mampu memahami materi dan contohnya		6
	3.9.6 Menyebutkan perbedaan senyawa dan campuran	3.9.6 Siswa menyebutkan perbedaan senyawa dan campuran	Esai	7
	3.9.9 Menentukan zat homogen dan heterogen dilingkungan sekitar	3.9.9 Siswa dapat menentukan zat homogen dan heterogen di lingkungan sekitar	Esai	9,10
Jumlah butir			10	

Nama :

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!



1. Perhatikan gambar diatas reaksi apa yang terjadi jika kedua campuran tersebut digabungkan?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan campuran sertakan masing- masing dua contoh didalam kehidupan sehari hari?



3. Perhatikan kedua gambar diatas mengapa air sirop termasuk campuran homogen dan kopi termasuk campuran heterogen?
4. Coba jelaskan bagaimana cara membedakan zat campuran dengan zat lainnya?
5. Coba amati segelas air gula. Gula tercampur sempurna dengan air sehingga campuran antara gula dengan air tampak jernih berarti didalam ini gula tercampur rata dengan air. Termasuk campuran apa peristiwa ini, berikan penjelasannya?
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan materi dan berserta contohnya?
7. Jelaskan perbedaan antara senyawa dan campuran berserta contohnya?



8. Jelaskan apa perbedaan pada kedua gambar campuran diatas dan berikan masing- masing contohnya?
9. Jelaskan mengapa garam bisa larut di dalam air panas tetapi tidak dapat larut di minyak panas?
10. Gula dan air mudah bercampur, jelaskan apa yang terjadi pada gula saat larut?

Jawaban esai

1. ketika minyak dan air digabungkan keduanya tidak saling bercampur secara merata, tetapi membentuk dua lapisan terpisah. Setiap lapisan itulah di sebut fase.
2. Zat tunggal adalah zat yang komponennya terdiri dari satu jenis materi atau zat. sedangkan campuran merupakan zat yang komponen / bahan utamanya terdiri dari beberapa jenis materi atau gabungan dari beberapa zat tunggal. Contoh dalam kehidupan sehari-hari air, garam, gula, kayu, emas 24 karat.
3. Air sirup :karena air dengan sirup jika tercampur dan diaduk akan menjadi satu dan merata.

Air kopi : karena bahan campuran air dan kopi tidak menyatuh dengan sempurna ketika air kopi didiamkan selama beberapa jam, maka akan terlihat endapan.

4. Yaitu perbedaan paling signifikan antara zat tunggal dan campuran terdapat pada jumlah zat yang menyertai. Zat tunggal berarti hanya memiliki satu jenis zat saja. Sedangkan campuran memiliki dua atau lebih jenis zat.
5. gula tercampur secara merata dengan air. Campuran antara gula beserta air merupakan campuran homogen. Atau biasa disebut dengan larutan. Didalam campuran tersebut terdapat dua penyusunnya campuran/ larutan, yaitu air sebagai pelarut dan gula sebagai zat pelarut.
6. materi yaitu segala sesuatu yang memenuhi atau menepati ruang, serta memiliki massa. Contoh dari materi
7. senyawa yaitu zat tunggal yang terdiri dari dua unsur atau bahkan lebih yang mana unsur masih bisa di uraikan kedalam bentuk yang lebih sederhana melalui reaksi kimia. Contohnya garam, gula, air dan sebagainya

Campuran yaitu penggabungan antara zat atau bahkan lebih yang mana zat tersebut tidak bisa menyatuh secara kimiawi karena zat tersebut masih mempertahankan sifat dasarnya. Contohnya campuran homogen dan heterogen.

8. Campuran homogen : merupakan campuran antara 2 zat atau lebih yang masing-masing zat penyusunnya tidak dapat dibedakan lagi. Contohnya adalah campuran air dengan gula membentuk larutan gula. dalam larutan gula kita tidak dapat lagi membedakan antara air dan gula.

Campuran heterogen : merupakan campuran antara 2 zat yang masing-masing zat penyusunnya masih dapat dibedakan. contohnya adalah campuran antara air dengan minyak.

9. Karena larutan air dan garam yang bermuatan bergabai molekul maupun ion, dan minyak tidak bermuatan apapun.
10. karena sejumlah kecil gula yang dimasukkan ke dalam air, gula secara perlahan akan menghilang, dikarenakan pada saat gula murni berbentuk padatan namun setelah dimasukkan dalam air berubah mencair atau dikatakan larut sempurna

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 05 Rejang Lebong
Kelas/Semester : V/II
Tema 9 : Benda – benda disekitar kita
Subtema 1 : Benda tunggal dan campuran

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya(zat tunggal dan campuran)	-Zat tunggal dan campuran -Sifat penyusun dalam kehidupan sehari-hari	Melakukan percobaan dan membandingkan zat tunggal serta campuran yang tercampur sempurna atau tidak tercampur sempurna.	Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk,	18 JP	Buku guru Buku Siswa Materi Video (media audio visual)

			membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)		
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.			Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 05 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II
Tema 9	: Benda – benda disekitar kita
Subtema 1	: Benda tunggal dan campuran
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Muatan Pembelajaran, Kompetensi Dasar, dan Indikator

No	Kompetensi dasar	Indikator	
3.9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1	Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran
4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	3.9.2	Mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

D. Materi

1. zat tunggal dan campuran

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, Tanya jawab

F. Media / alat, bahan dan sumber belajar

1. Buku siswa kelas V semester II, tema 9 benda-benda disekitar kita (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku guru kelas V semester II, tema 9 benda-benda disekitar kita, (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa2. Siswa diminta mengerjakan 5 soal yang diberikan oleh guru3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang, zat tunggal berupa Unsur dan senyawa4. Guru memberikan gambar dan bertanya kepada siswa jenis zat apakah yang terdapat

	<p>di dalam gambar? 5. Siswa dilatih untuk membedakan zat tunggal, unsur dan senyawa</p> <p>5. Guru membuka pertanyaan kepada siswa seputar zat tunggal, unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>6. Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang pertanyaan yang di ajukan</p> <p>7. Siswa juga di minta guru untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh temannya tersebut</p>
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? ➤ Apa manfaat air bagi kehidupan? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air.</p> <p>5. Guru menutup dengan salam</p>

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai												Nilai
		Kerja sama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			

Keterangan

- 1 : sangat baik
 2 : baik
 3 : cukup

- b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal,	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

	zat campuran, manfaat air bagi kehidupan		
--	--	--	--

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Curup, 2021
Mahasiswa penelitian

Efni Hervanti
NIM :17591037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 05 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II
Tema 9	: Benda – benda disekitar kita
Subtema 1	: Benda tunggal dan campuran
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Muatan Pembelajaran, Kompetensi Dasar, dan Indikator

No	Kompetensi dasar	Indikator	
3.9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1	Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran
4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	3.9.2	Mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

D. Materi

1. zat tunggal dan campuran

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, Tanya jawab

F. Media / alat, bahan dan sumber belajar

1. Buku siswa kelas V semester II, tema 9 benda-benda disekitar kita (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku guru kelas V semester II, tema 9 benda-benda disekitar kita, (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan tentang zat tunggal yang terdiri dari unsur dan senyawa. Siswa diajak mengamati benda-benda yang terdapat pada buku siswa dan pada gambar yang ditunjukkan oleh guru.

	<p>2. Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apa saja gambar yang terdapat dalam buku?</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan jawabannya.</p> <p>4. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian zat tunggal berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.</p> <p>5. Guru juga memberikan penegasan terkait materi zat tunggal. Hasil yang diinginkan guru adalah siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai zat tunggal. Siswa mampu mengidentifika</p>
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? ➤ Apa manfaat air bagi kehidupan? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas</p> <p>4. Guru menutup dengan salam</p>

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai												Nilai
		Kerja sama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			

Keterangan

1 : sangat baik

2 : baik

3 : cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

	percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan		Soal uraian
--	---	--	-------------

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Curup, 2021
Mahasiswa penelitian

Efni Heryanti
NIM :17591037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 05 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II
Tema 9	: Benda – benda disekitar kita
Subtema 1	: Benda tunggal dan campuran
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (35 menit)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Muatan Pembelajaran, Kompetensi Dasar, dan Indikator

No	Kompetensi dasar	Indikator	
3.9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1	Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran
4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	3.9.2	Mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Materi

1. zat tunggal dan campuran

D. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, Tanya jawab

E. Media / alat, bahan dan sumber belajar

1. Buku siswa kelas V semester II, tema 9 benda-benda disekitar kita (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku guru kelas V semester II, tema 9 benda-benda disekitar kita, (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Media Audio visual (video)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat5. Guru menyiapkan media audio visual
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan posttes untuk mengukur kemampuan siswa mengingat materi.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang, zat campuran dan komponen penyusunnya 3. Guru memberikan media yang berbentuk audio visual yang didalam video tersebut menjelaskan tentang zat tunggal dan campuran 4. Siswa menonton video yang diberikan guru selesai menonton video tersebut guru bertanya kepada siswa tentang media tersebut 5. Siswa dilatih untuk membedakan zat tunggal dalam penyusunan komponennya 6. Guru membuka pertanyaan kepada siswa seputar zat tunggal 7. Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang pertanyaan yang di ajukan 8. Siswa juga di minta guru untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh temannya tersebut 9. Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air 4. Guru menutup dengan salam

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai										Nilai		
		Kerja sama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			

Keterangan

- 1 : sangat baik
2 : baik
3 : cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Curup, 2021
Mahasiswa penelitian

Efni Heryanti
NIM :17591037



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari... Senin ... Jam 09:09 Tanggal 11 Mei Tahun 2020 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa
Nama EFNI HERYANTI
NIM 17591037
Prodi PGMI GB
Semester G. Genam) V.1.B
Judul Proposal: Konsep media animasi Dengan menggunakan metode inkuiri Pada Pembelajaran IPA di SDN AS Rejang Lebong

Berkenaan dengan ini kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa:

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul;
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
 - a. Saran : 1. Penerapan diganti dengan penggunaan 2. media diganti alat bantu efektifitas penggunaan alat bantu dalam pembelajaran IPA materi kelas
 - b. Jadi judul yang tepat :
1. Efektifitas media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V Pada Pembelajaran IPA di SDN AS Rejang Lebong.
 - c.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon pembimbing I

Abdul Rahman Mepdi
Nip : 197201042000031004

Curup, 2020
Calon pembimbing II

Syarifah M. Pd
Nip : 19861142015032002

Moderator Seminar

Zelna Valenta
17591150



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EANI HERYANTI
 NIM : 17591037
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman M.Pd
 PEMBIMBING II : Syarifah, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS Media audio Visual terhadap kemampuan Pemahaman Siswa kelas V Pada Pelajaran IPA di SDN OS Rejang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EANI HERYANTI
 NIM : 17591037
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dr. H. Abdul Rahman M.Pd
 PEMBIMBING II : Syarifah, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS Media audio Visual terhadap Pemahaman Pemahaman Siswa kelas V Pada Pelajaran IPA di SDN OS Rejang Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Abdul Rahman, M.Pd

NIP. 197207042000031004

Pembimbing II,

Syarifah, M.Pd

NIP. 198011142015032002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26/3/2021	Revisi preles		
2	1/April 2021	Buat soal		
3	3/6/2021	Langkah		
4		Revisi Abstrak		
5	9/9/2021	Revisi Kumpu		
6		Acc ujian		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/Februari 2021	Perbaiki BAB 1,2,3		
2	25/maret 2021	*buat media audio lisensi + soal pemahaman Siswa		
3	1/april 2021	BAB II Tambahkan kerangka pemformatan n Pa, indikatornya apa		
4	5/april 2021	Acc. Penelitian - Revisi BAB III		
5	2/juni 2021	Acc Penelitian		
6	15/Agustus 2021	lambatkan 1 rumus menjadi 1/2 - 5 di lampiran. Validitas harus ada kefektifnya, dan data normatif dan homogenitas ada ketidakhomogenitas		
7		buat skala. Perbaiki persebaran nilai rumus + huruf ada dia, observer 2 omng, hasil "saling perbaiki sesuai dengan soal pemahaman		
8	10/Agst 2021	Acc Sidang Skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARRBIYAH

Jl. Raya IAIN, A.K. Galuh No. 1 Kota Curup 38411
 Telp. (0711) 310170 Fax. (0711) 310170 Email: iaincurup@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH

Surabaya, 23 Januari 2021

Tentunya

MEMBUKUKAN PERHIMPUNAN (DIAK) 2 DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menyumbang

1. Melalui email, dilaksanakan pertemuan skripsi mahasiswa, untuk membahas bentuk dan format skripsi dan II yang bertanggung jawab dalam penyusunan skripsi yang dimaksud.
2. Melalui meeting yang membahas permasalahan terkait hasil keputusannya dan diperbaiki sesuai dan terdapat pada pertemuan yang akan datang dengan agenda pertemuan I dan II.
3. Untuk penyelesaian masalah penulisan penulisan pada tanggal 23 Januari 2021 dan untuk keputusannya Dekan Fakultas Tarbiyah Suraba - 04 Tahun 2021 tentang penulisan dan penyusunan skripsi.
4. Untuk penulisan skripsi pada tanggal 23 Januari 2021.

Menyampaikan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan dan Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 144/2014 tentang Pelaksanaan Program dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Doktor, Sarjana dan Pascasarjana di Program Studi
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 04/2017 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Riset IAIN Curup dan IAIN Curup
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 1041 Tahun 2014 tentang Standar Minima Kompetensi dan Penyelenggaraan Program Studi pada Program Studi Sarjana IAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 001/2014 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Studi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Peraturan

1. Abdul Rahman, S.Pd.I 18720704 200003 1 001
2. Asyrafah, M.Pd 19860114 201503 1 007

Dewan Jember Agama Islam Negeri IAIN Curup sebagai acuan tentang Penyelenggaraan dan II dalam penyusunan skripsi mahasiswa

N/A M/A Efa Heryanti

N/A M/A 17591137

JUDUL SKRIPSI Efektivitas Media Audio Visual terhadap Kemampuan Penulisan Siswa Kelas V pada Pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong

Pada pertemuan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan I dan II kali pertemuan II dilakukan dengan cara live meeting dengan

Ketiga

Pertemuan I bertujuan mendiskusikan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi dan format skripsi. Untuk pertemuan II bertujuan dan menyelesaikan dalam penyelesaian skripsi dan mendiskusikan penulisan

Keempat

Keputusan masing-masing pertemuan dibuat berdasarkan hasil dengan pertemuan yang berlaku

Kelima

Status Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Keenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah skripsi tersebut disetujui oleh IAIN Curup dan secara binding telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan

Ketujuh

Apabila terdapat ketidakjelasan dalam cara keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 28 Januari 2021
 Dekan,
 [Signature]

1. Dekan
2. Wakil Dekan
3. Koordinator IAIN Curup
4. Kepala Menstrasi Penyelenggaraan dan Kerja sama
5. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S. Sukawati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 303/163/10/10/MP/PS/V1/2021

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Petunjukkan Kewenangan Penandatangan dan Pengibahan Izin dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor 433/26.34/ST/PP.00.9/06/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian: Permohonan ditirinya Tanggal, 07 Juni 2021

Dengan ini mengizinkan, mutakanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	Emi Heryanti / Talang Dumak, 13 Desember 1997
NIM	17191037
Pekerjaan	Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	Efektifitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA di SDN 05 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	SDN 05 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	07 Juni 2021 s.d 09 September 2021
Pesanggung Jawab	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus menuliskan semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Siswa melakukan penelitian agar meningkatkan/menyajikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila siswa berfikir lain ini sudah terdapat, secepatnya memberitakannya penelitian tersebut sebagai pertanggung jawaban izin Penelitian harus diantar kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dimutakan tidak berlaku apabila terdapat pemegang surat izin ini tidak menaati/junjungutakan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditandatangani : Curup
Pada Tanggal : 07 Juni 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Bambang Budiono, SE
Pembina Tk I
NIP. 19710213 200312 1 003

Sebaran:

1. Kepala Dinas Kabupaten Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SDN 05 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

SURAT KETERANGAN TELAH OBSERVASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elni, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VA SD Negeri 05 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Elni Heryanti

NIM : 17591037

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan observasi di SD Negeri 05 Rejang Lebong dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Di SDN 05 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Negeri 05 Rejang Lebong



Curup, 2021

Mengetahui
Wali kelas V

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Elni", is written over the text "Mengetahui Wali kelas V".

Elni, S.Pd
NIP.19670808 198803 2 006



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 05 REJANG LEBONG

Jln. I. Iskandar Ong, Ps. Baru, Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

SURAT IZIN

Nomor : / /Dikbud/SDN05/RI/2021

Bersasarkan surat permohonan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor 503/ /IP/DPMPPTSP/V/2021, tanggal 27 mei 2021, perihal : Mohon Izin Penelitian, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : STIO RINI S. Pd

NIP : 19750904 199810 2 001

Jabatan : Ka. SD Negeri 05 Rejang Lebong

Alamat Sekolah : Jln. I. Iskandar Ong, Ps. Baru, Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

Memberikan Izin Kepada Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah, untuk melakukan penelitian di SD Negeri 05 Rejang Lebong atas nama :

Nama : Efni Heryanti

Nim : 17591037

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tarbiyah

Judul Penelitian : Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA di SD Negeri 05 Rejang Lebong

Demikian surat izin ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2021
Kepala Sekolah



STIO RINI S. Pd

NIP. 19750904 199810 2 001

Tembusan :

1. Arsip

SDN 05 REJANG LEBONG



OBSERVASI IZIN PENELITIAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN







